

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Sumatra Utara khususnya di Kabupaten Karo terdapat sebuah Museum daerah yang terletak di desa Lingga. Desa Lingga adalah salah satu desa yang menjadi daerah tujuan wisata di Kabupaten Karo baik oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Bukan hanya karena keberadaan museum tersebut namun juga karena di desa Lingga terdapat rumah adat Karo yang usianya lebih dari 250 tahun. Tetapi wisatawan mancanegara lebih memiliki apresiasi tinggi dibandingkan dengan wisatawan lokal.

Museum Lingga didirikan pada tahun 1977 atas prakarsa G.H Mantik yang saat itu menjabat sebagai Pangkowilhan Kodam Bukit Barisan. Museum ini resmi dibuka pada 6 Juni 1986, museum ini dikelola oleh yayasan museum karolingga.

Koleksi museum Lingga kaya akan peninggalan-peninggalan yang berhubungan dengan budaya karolingga, mulai dari pakaian adat karolingga, perlengkapan rumah tangga tradisional, perlengkapan perang seperti bambu runcing, capah (piring kayu besar untuk sekeluarga), tungkat/tongkat, alat musik serta hasil kerajinan tangan berupa anyaman tikar dan keranjang ayam yang berasal dari anyaman bambu, mata uang, kain tenun, dan alat pertanian.

Tugas museum-museum di daerah yang berorientasi kepada kepentingan publik terutama ditunjukkan kepada kegiatan penyampaian informasi mengenai pengetahuan yang telah terhimpun melalui metode dan teknik penyajian. Disinilah letak relevansi sosial selain melakukan kegiatan dokumentasi ilmiah mengenai

harta benda budaya juga didalam hal membangkitkan kesadaran penduduk setempat terhadap identitas kebudayaannya sendiri khususnya di Kabupaten Karo.

Perkembangan zaman mendorong terjadinya perubahan-perubahan di segala bidang, termasuk dalam hal kebudayaan. Sebagaimana diketahui bahwa kebudayaan mengalami perkembangan (dinamis) seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri, oleh karenanya tidak ada kebudayaan yang bersifat statis. Mau tidak mau kebudayaan yang dianut suatu kelompok sosial akan bergeser.

Sebagaimana diketahui bahwa kebudayaan adalah hasil cipta, karsa dan rasa manusia oleh karenanya kebudayaan mengalami perubahan dan perkembangannya sejalan dengan perkembangan manusia itu. Perkembangan tersebut dimaksudkan untuk kepentingan manusia sendiri, karena kebudayaan diciptakan oleh dan untuk manusia. Namun, meskipun demikian bukan berarti dengan perkembangan kebudayaan tersebut memusnahkan budaya yang sudah ada.

Seperti yang kita ketahui belakangan ini budaya luar khususnya korea semakin mendunia, tidak hanya di kota-kota besar namun sampai juga pengaruhnya di Kabupaten Karo. Dengan hadirnya budaya Korea ini membuat generasi muda lebih mencintai budaya Korea daripada budaya aslinya. Hasilnya lambat laun para generasi muda di tanah Karo lupa akan adat istiadatnya dan lebih tertarik akan budaya luar. Para generasi muda tahu nama pakaian tradisional Korea dan Jepang tapi mereka tidak tahu nama pakaian tradisional sukunya sendiri. Padahal adat-istiadatnya telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Melihat kondisi yang sedemikian maka penulis tertarik untuk meneliti ”Peranan Museum Lingga sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Terhadap Budaya Karo”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang berdirinya Museum Lingga di Kab. Karo
2. Peranaan Museum Lingga sebagai penumbuh rasa cinta terhadap budaya Karo
3. Usaha yang dapat dilakukan yayasan Karo Lingga dalam pengembangan Museum Lingga

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya museum Lingga di Kabupaten Karo
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak pengelola Museum Lingga agar dapat berperan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Karo
3. Bagaimana usaha yayasan Karo Lingga dalam pengembangan Museum Lingga

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Museum Lingga di Kab. Karo
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan pihak pengelola Museum Lingga dan pemerintah daerah agar dapat berperan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Karo.
3. Untuk mengetahui bagaimana usaha pengelola Museum dalam mengelola dan melestarikan koleksi Museum Lingga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk :

1. Menambah wawasan pengetahuan terhadap penulis tentang peranan Museum Lingga sebagai sarana dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Karo
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, khususnya masyarakat Karo agar mengetahui pentingnya peranan Museum Lingga sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Karo
3. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada maupun yang akan dilaksanakan
4. Sebagai tambahan koleksi di dalam Museum Lingga agar pengunjung sadar betapa besarnya Museum Lingga tersebut berperan di wilayah Karo